



Polda Kep. Babel, Bid Humas,- Indonesia sebagian besar wilayahnya sudah memasuki musim kemarau, seperti biasa musim kemarau ini biasa banyak terjadi kebakaran baik lahan maupun pemukiman. Wilayah Bangka Selatan terdeteksi terdapat 36 titik rawan karhutla, dibanding dengan Polres lain Polres Bangka Selatan terdapat paling banyak.

Kapolres Bangka Selatan AKBP Aris Sulistyono, SH, MH kepda TribatanewsBabel mengatakan melihat potensi tersebut saya sudah perintahkan kepada Sat Sabhara untuk meningkatkan kegiatan Patrolinya diseperti pemukiman dan daerah daerah yang dianggap rawan kebakaran, selain itu sat Binmas juga saya kerahkan ke perkampungan untuk memberikan sosialisasi tentang Karhutla serta ancaman hukuman bagi warga yang nekat mebakar lahan, jelas Kapolres vis telp Minggu (11/8/2019).

Lebih lanjut Kapolres mengatakan Patroli ini bertujuan untuk mengetahui area lahan yang terbakar dan area rawan kebakaran yang ada di wilayah Kabupaten Bangka Selatan.

“Kita lakukan pantauan langsung agar lebih mudah memetakan wilayah yang terbakar, daerah yang rawan kebakaran sehingga kita akan lebih mudah untuk menentukan upaya apa yang harus kita lakukan baik dalam pencegahan maupun pemadaman api,” kata Kapolres.

“Saya berharap kebakaran tidak terjadi di wilayah kabupaten Bangka Selatan, dan wilayah bebas dari bencana asap,” Jelasnya.

Lanjut Kapolres, terkait langkah kepolisian di Kabupaten Bangka Selatan berusaha terus mengantisipasi karhutla termasuk aspek penegakan hukum. Ia menyebutkan, bahwa musim kemarau yang terjadi sejak beberapa bulan belakangan menyebabkan sejumlah kawasan di Kabupaten Bangka Selatan rawan terjadinya karhutla.

Selain itu, guna menjegah karhutla skala besar ataupun kecil, Polres Basel bersama

masyarakat akan terus besinergi mengantisipasi terjadinya karhutla.

“Kami dari Polres Bangka Selatan mengajak masyarakat untuk tidak melakukan pembakaran lahan, apalagi sekarang musim kemarau. Apabila masih ada masyarakat melakukan pembakaran lahan, dan ditemukan adanya unsur kesengajaan tentu akan ada nada sangsi hukum yang akan diterima,” Tutup Kapolres. **RA**
